

## **TANTANGAN DAN PELUANG SUMBER DAYA MANUSIA MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN**

**Oleh:**

**Wahyu Murti**

**(Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur)**

### **ABSTRACT**

Asean Economic Community will be established as an economic region with a high level of competition that requires a policy include competition policy, consumer protection, Intellectual Property Rights (IPR), taxation and E Commerce.

Problems in order to welcome the Asean Economic Community in 2015 is whether the human resources in Indonesia is ready ?

Indonesia faces challenges in the face of the Asean Economic Community is not only from within the country but also ASEAN countries and countries outside ASEAN, among others, India, Korea and China. Challenges faced include the competitiveness of Indonesia's labor.

Indonesia has a great opportunity to be able to open and establish a broader market that encourages employment opportunities in ASEAN. The largest population in ASEAN have the opportunity to send their employment with Human Resource skilled, creative, innovative and quality.

### **PENDAHULUAN**

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) terbentuk dalam KTT Association of Southeast Asian Nation (ASEAN) yang diselenggarakan di Provinsi Bali tahun 2003 dan seluruh kepala negara anggota ASEAN telah menyepakati pembentukan komunitas ASEAN akan terjadi perdagangan barang, jasa, modal dan investasi tanpa halangan secara geografis diharapkan pertumbuhan ekonomi di ASEAN menjadi kawasan ekonomi yang berdaya asing.

Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN menuntut kesiapan Indonesia sangat diperlukan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN apabila Indonesia menjadi pasar negara ASEAN lainnya, Indonesia perlu

mempersiapkan tidak hanya proteksi dalam negeri tetapi juga ketenagakerjaan.

Berdasarkan Undang-Undang dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945 tentang Ketenagakerjaan, Negara bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan sehingga hak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak adalah jaminan sekaligus hak konstitusional setiap warga negara karena dengan bekerja akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi kenyataannya lapangan kerja di negara Indonesia terbatas, padahal bekerja merupakan cara manusia mendapatkan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Indonesia paling banyak jumlah penduduknya di ASEAN yaitu 253.609.643 penduduk dengan pengangguran 7.1 % yaitu 18.006.281 penduduk.

**Tabel 1**  
**JUMLAH PENDUDUK, ANGKATAN KERJA DAN PENGANGGURAN DI ASIA**  
**TENGGARA**

NO	NEGARA	JUMLAH PENDUDUK	PENGANGGURAN
1	Timor Leste	1.066.582	20%
2	Philipina	107.668.231	7,3%
3	Indonesia	253.609.643	7,1%
4	Brunei Darussalam	422.675	3,7%
5	Malaysia	30.073.353	3,5%
6	Vietnam	93.421.835	2,9%
7	Singapore	5.567.301	2,1%
8	Papua New Guinea	6.732.000	1,8%
9	Thailand	67.741.401	1,2%
10	Kamboja	15.458.332	5,3%
11	Laos	6.803.699	1,29%
12	Myanmar	55.746.253	4,02%

Sumber : trading economic.com

Dari tabel diatas jumlah penduduk paling banyak dikawasan Asia Tenggara adalah Indonesia yaitu 253.609.643 jiwa. Pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun ke tahun meningkat dampaknya terhadap jumlah angkatan kerja terus meningkat setiap tahunnya ditengah kesempatan kerja yang terbatas, hal ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi belum mampu menyerao angkatan kerja masuk dalam pasar kerja. Penduduk Indonesia menyumbang angka 39% penduduk ASEAN merupakan potensi yang sangat besar bagi Indonesia menjadi negara yang dinamis dan dapat memimpin ASEAN di masa depan serta mampu menarik investor kedalam negeri dan mendapat peluang ekonomi yang lebih besar dari negara ASEAN lainnya.

#### PERMASALAHAN

Kesiapan negara Indonesia sangat diperlukan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN, apabila Indonesia tidak siap Negara Indonesia akan menjadi pasar bagi negara ASEAN lainnya tidak hanya produk dalam negeri tetapi juga ketenagakerjaan. Apakal Sumber Daya Manusia sudah siap menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015? Adapun bidang ketenagakerjaan insinyur, arsitek, perawat, tenaga survei, tenaga pariwisata,

praktisi medis, dokter gigi dan akuntan (Bagus Prestyo, Media Indonesia, Kamis)

#### KAJIAN TEORI

ASEAN Singaktan dari Association of Southeast Asian Nation (ASEAN) diselenggarakan di Bali tahun 2003 di Provinsi Bali KTT yang 9 tahun 2003 hasil kesepakatan seluruh kepala anggota ASEAN yaitu menyepakati pembentukan komunitas ASEAN dengan dideklarasikannya Bali concord II dalam KTT ASEAN.

Merupakan komunitas masyarakat ASEAN kegiatannya antara lain akan terjadi perdagangan barang, jasa, modal dan investasi yang bergerak bebas tanpa halangan secara geografis. Harapannya pertumbuhan ekonomi dikawasan ASEAN menjadi rata dan ASEAN akan menjadi kawasan ekonomi yang berdaya saing dikarenakan menjelma menjadi pasar tunggal dan kesatuan basis produksi sehingga ASEAN dapat meningkatkan kemampuan untuk berintegrasi dengan perekonomian dunia secara global.

Menurut Arya Baskoro MEA merupakan bentuk nyata dari tujuan akhir integrasi ekonomi di kasawan Asia Tenggara, terdapat empat hal yang dapat dijadikan momentum baik untuk Indonesia :

1. Negara Ais Tenggara akan dijadikan sebuah wilayah kesatuan pasar dan bisnis produksi mengakibatkan arus barang, jasa, investasi dan modal dalam jumlah yang besar dan skilled labour menjadi tidak ada hambatan dari suatu negara kenegaraan laninnya kawasan Asia Tenggara.
  2. Masyarakat Ekonomi Asean akan dibentuk sebagai kawasan ekonomi dnegan tingkat kompetisi yang tinggi yang memerlukan suatu kebijakan antara lain competition policy, consumer protection, intellectual property rights (IPS), taxatin, dan E Commerce. Dengan demikian dapat tercipta iklim persaingan yang adil, terdapat perlindungan berupa sistem jaringan dari agen-agen perlingungan konsumen
  3. MEA akan dijadikan sebagai kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata dengan memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Kemampuan daya saing dan dinamisme UKM akan ditingkatkan dengan memfasilitasi akses mereka terhadap informasi terkini, kondisi pasar, pengembangan anggota sumber daya manusia dalam hal peningkatan kemampuan, keuangan serta teknologi.
  4. MEA akan diintegrasikan secara penuh terhadap perekonomian global, dengan membangun sebuah sistem untuk meningkatkan koordinasi terhadap negara-negara anggota dan ditingkatkan partisipasi negara-negara Asia Tenggara pada jaringan pasokan global melalui pengembangan paket abntuan teknis kepaasa negara anggota ASEAN yang kurang berkembang.
- a. Dengan adanya kenaikan pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja adanya masyarakat Ekonomi Asea memiliki pertumbuhan investasi baik dari luar maupun dari dalam negeri berdampak pada lapangan pekerjaan baru.
  - b. Dengan adanya masyarakat Ekonomi Asean dapat mencari pekerjaan d negara ASEAN lainnya.
  - c. Dengan melihat jumlah pengangguran yang terus bertambah dari tahun 2013 ke tahun 2014 adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN berdampak mengurangi pengangguran dan menyerap angkatan kerja dan terlambatnya perekonomian nasional saat ini.

## 2. Dampak Negatif

- a. Dengan adanya MEA terdapat pasar barang dan jasa secara bebas mengakibatkan tenaga kerja asing dengan mudah masuk dan bekerja di Indonesia mengakibatkan persaingan yang ketat pada bidang ketenagakerjaan terutama pada bidang insinyur, arsitek, perawat, tenaga survei, tenaga pariwisata, praktisi medis, dokter gigi dan akuntan.
- b. Terdapat beberapa profesi yang disepakati oleh MEA adalah insinyur, arsitek, perawat, tenaga survei, tenaga pariwisata, praktisi medis, dokter gigi dan akuntan (Bagus Prasetyo, pada Media Indonesia). Akan membuka lapangan kerja baru karena dapat memicu pertumbuhan investasi baik dari luar maupun dari dalam negeri sehingga membuka lapangan pekerjaan baru. Dengan kondisi jumlah pengangguran dari tahun 2013 ke tahun 2014 berkurang 50.000 penduduk Indonesia dapat mencari pekerjaan di negara

## Dampak Masyarakat Ekonomi ASEAN

### 1. Dampak Positif

Dampak positif Masyarakat Ekonomi Asean adalah sebagai berikut :

ASEAN, dengan MEA diharapkan akan mengurangi pengangguran karena akan membuka lapangan kerja baru dan menyerap angkatan kerja untuk masuk pasar kerja.

### **Pengertian Ketenagakerjaan**

Tenaga kerja merupakan semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Tenaga kerja disini yang dimaksud ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri ataupun anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu untuk bekerja dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja..

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan Bab I Pasal I ayat (2) menyatakan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Dumairy (2004, h 74), tenaga kerja adalah penduduk yang berumur didalam batas usia kerja. Batasan usia kerja berbeda-beda antara negara yang satu dengan negara yang lain. Batas usia kerja yang dianut oleh Indonesia, ialah minimum 10 tahun tanpa batas umur maksimum. Jadi setiap orang atau semua penduduk yang berusia 10 tahun tergolong sebagai tenaga kerja. Didalam tenaga kerja terdapat dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja, kategori angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang berkerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja dan mencari pekerjaan. Bukan angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam us kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan yakni orang-orang yang kegiatannya bersekolah (pelajar, mahasiswa), mengurus rumah tangga (maksudnya ibu-ibu yang bukan wanita karir), serta menerima pendapatan tapi bukan merupakan imbalan langsung atas jasa

kerjanya (pensiunan, penderita cacat yang dependen)

Sumitro Djojohadikusumo (1991, h 65) secara umum menggolongkan tenaga kerja menyangkut bagian penduduk yang termasuk tingkat usia 15-64 tahun. Pada pengertian tenaga kerja harus mempertimbangkan tingkat partisipasi dalam kegiatan ekonomi diantara jumlah tenaga kerja untuk setiap kelompok umur dan jenis kelamin.

Tenaga kerja dipilah kedalam 2 kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

### **PELUANG**

1. Indonesia mempunyai kesempatan yang besar untuk dapat membuka dan membentuk pasar yang lebih luas yang mendorong membuka peluang penyerapan tenaga kerja di ASEAN.
2. Jumlah penduduk terbesar di ASEAN mempunyai peluang mengirim tenaga kerjanya dengan Sumber Daya Manusia yang terampil, kreatif inovatif dan berkualitas.

### **Tantangan**

Indonesia menghadapi tantangan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean tidal hanya dari dalam negeri tetapi juga sesama negara ASEAN dan negara di luar ASEAN antara lain India, Korea dan Cina, tantangan yang dihadapi antara lain daya saing ketenagakerjaan Indonesia yang lemah.

1. Hard skill  
Pendidikan masyarakat Indonesia masih rendah belum semua melaksanakan wajib belajar 12 tahun, bahkan pendidikan ketenagakerjaan di Indonesia rata-rata SD
2. Soft skill  
Masih kurangnya pelatihan dibidang tehnologi.
3. Communication skills  
Masih lemahnya ketrampilan komunikasi dalam menjalin hubungan

dengan mitra kerja, bawahan, pimpinan mitra usaha Masyarakat Ekonomi ASEAN.

### Strategi

1. Menyempurnakan peraturan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan dengan menciptakan keadilan, bermanfaat dan menciptakan kepastian.
2. Meningkatkan hard skill melalui pendidikan wajib belajar 12 tahun untuk seluruh masyarakat Indonesia dan perlu ada sanksi yang tidak menjalani.
3. Meningkatkan soft skill Sumber Daya Manusia dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia melalui penguatan bahasa Asean dan bahasa Inggris, teknologi, workshop, seminar dan pelatihan peningkatan softskill.
4. Pelatihan bagi pengawas ketenagakerjaan secara maksimal dari pedesaan sampai tingkat propensi.

### KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dengan adanya MEA mempunyai tantangan dengan adanya tenaga kerja asing masuk di Indonesia.
2. Dengan adanya MEA mempunyai peluang angkatan kerja di Indonesia bisa bekerja di negara ASEAN dengan catatan angkatan kerja tersebut trampil menguasai 5 bahasa dan tehnologi.

Dari kesimpulan tersebut terdapat saran bahwa pemerintah perlu meningkatkan daya saing Sumber Daya Manusia dengan :

1. Meningkatkan Hard skill Sumber Daya Manusia Indonesia dengan jalan :
  - a. Mewajibkan penduduk Indonesia wajib belajar 12 tahun
  - b. Mengembangkan pendidikan sekolah kejuruan dengan jurusan yang bervariasi dan bermanfaat seperti pariwisata, kesejahteraan rakyat, seni dan kerajinan.
  - c. Selain mengembangkan pendidikan kejuruan Pemerintah perlu mengadakan pendidikan non formal

seperti lembaga kursus terutama bagi masyarakat yang tidak mampu.

2. Meningkatkan soft skill Sumber Daya Manusia dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia melalui penguatan bahasa Asean dan bahasa Inggris, teknologi, workshop, seminar dan pelatihan peningkatan softskill.

### DAFTAR PUSTAKA

N.n (2013). Indonesia Hanya Menduduki Peringkat Empat di ASEAN.

Association of Southeast ASIAN Nations (2008). ASEAN ECONOMIC COMMUNITY BLUEPRINT. Jakarta: Asean Secretariat.

Fernandez, R. A. (2014, Januari). YEARENDER: Asean Economic Community to play major role in SEA food security.

Plummer, M, G., & Yue, C, S. (2009). Realizing the ASEAN Economic Community: A Comprehensive Assessment. Singapore: Institute of Southesat Asian Studies.

Santoso, W. et.al (2008). Outlook Ekonomi Indonesia 2008-2012: Integrasi ekonomi ASEAN dan prospek perekonomian nasional. Jakarta : Biro Riset Ekonomi Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter.